

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara terbesar kedua setelah Brazil dalam hal sumberdaya hayati atau negara terbesar pertama kalau kekayaan biota lautpun ikut diperhitungkan. Hal ini sangat menguntungkan bagi upaya pemanfaatan maupun penelitian tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan maupun pengembangan formulasi berbagai ramuan yang berasal dari tanaman (Mursito, 2002).

Setelah diinventarisasi, ada sekitar 30.000 jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia. Sekitar 1.375 jenis diantaranya sudah diteliti dan diketahui sebagai tanaman obat. Namun, baru sekitar 400 jenis tanaman yang banyak dimanfaatkan masyarakat dalam upaya penyembuhan dan pencegahan penyakit, peningkatan daya tahan tubuh serta pengembalian kesegaran tubuh (Mursito, 2002).

Hampir setiap orang Indonesia pernah menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit atau kelainan yang timbul pada tubuh selama hidupnya, baik ketika masih bayi, anak – anak maupun setelah dewasa, dan diakui serta dirasakan manfaat tumbuhan obat ini dapat menyembuhkan penyakit yang diderita atau meredakan kelainan yang timbul pada tubuh (Umar, 2005).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat hanya berdasarkan pengalaman turun temurun dan belum didasari atas pembuktian ilmiah baik

efektivitas maupun keamanannya sehingga tidak memenuhi kriteria untuk dapat diterima dan digunakan dalam pelayanan kesehatan (Hembing *et al.*, 1994).

Keuntungan obat tradisional yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah kemudahan untuk memperolehnya dan bahan bakunya dapat ditanam di pekarangan sendiri, murah dan dapat diramu sendiri di rumah (Umar, 2005).

Pengobatan dan pendayagunaan obat tradisional merupakan salah satu bagian dari program pelayanan kesehatan dasar, dan suatu alternatif untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk dibidang kesehatan (Hembing *et al.*, 1993).

Pengobatan alternatif sekarang banyak digunakan untuk mengendalikan berbagai jenis penyakit. Salah satunya berupa penggunaan ekstrak alami tumbuhan (Jaiswal *et al.*, 1994 dalam Nani, 2005). Agar peranan obat tradisional khususnya tanaman berkhasiat obat dalam pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan dan dipertanggungjawabkan secara medis, maka perlu dilakukan upaya pengenalan, penelitian, pengujian dan pengembangan khasiat dan keamanan suatu tanaman (Hembing *et al.*, 1993). Oleh karenanya, penulis ingin melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut secara mikrobiologis untuk membuktikan apakah tanaman *Lawsonia inermis* benar berkhasiat sebagai obat terhadap beberapa jenis bakteri dan jamur penyebab penyakit.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Ekstrak daun tumbuhan *Lawsonia inermis* mampu menghambat pertumbuhan dari beberapa jenis bakteri seperti *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan jamur *Candida albicans* penyebab penyakit serta mempunyai toksisitas terhadap *Artemia salina* dengan uji Brine Shrimp.